

**PERBEDAAN PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN TENTANG DUNIA KERJA BERDASARKAN
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*

Dosen Pembimbing Akademik:
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.



Oleh ELSA
MUTIA NIM.
16006121

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBEDAAN PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
TENTANG DUNIA KERJA BERDASARKAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANGTUA**

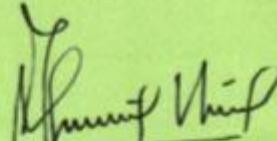
Nama : Elsa Mutia
NIM/TM : 16006121/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Padang, 27 Agustus 2021

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi

Pembimbing



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.

Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.

NIP. 19610225 198602 1 001

NIP. 496204051988031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Pemahaman Siswa Sekolah Menengah
Kejuruan Tentang Dunia Kerja Berdasarkan
Status Sosial Ekonomi Orangtua

Nama : Elsa Mutia

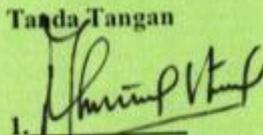
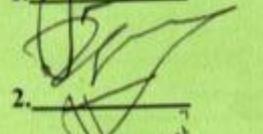
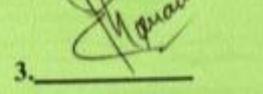
NIM/TM : 16006121/2016

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elsa Mutia
NIM/TM : 16006121/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Perbedaan Pemahaman Siswa Sekolah Menengah Kejuruan
Tentang Dunia Kerja Berdasarkan Status Sosial Ekonomi
Orangtua

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 27 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Elsa Mutia
NIM. 16006121

ABSTRAK

Elsa Mutia. 2021. “Pemahaman Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Tentang Dunia Kerja Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orangtua”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Individu yang memiliki pemahaman dunia kerja yang baik akan mampu mempersiapkan diri memasuki lingkungan kerja. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman untuk memasuki dunia kerja. tingkat pemahaman siswa tentang dunia kerja dapat dibedakan dari beberapa faktor yaitu status sosial ekonomi dan tingkatan kelas. Siswa yang memiliki status sosial ekonomi tinggi menengah dan rendah, kelas X dan XI. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan pemahaman siswa tentang dunia kerja berdasarkan status sosial ekonomi orangtua dan tingkatan kelas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Sintuak Toboh Gadang jurusan Tata Boga yang terdaftar pada semester Januari-Juni tahun ajaran 2021 yaitu sebanyak 308 orang siswa dan sampel yang didapatkan sebanyak 174 orang yang dipilih dengan teknik *Stratified Random Sampling* dan *Propotional random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Daftar Isian Pemahaman Tentang Dunia Kerja”. Kemudian data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis dengan statistik deskriptif dan analisis uji beda (*T-test*).

Temuan penelitian ini memperlihatkan *pertama*, pemahaman tentang dunia kerja siswa berdasarkan status sosial ekonomi orangtua, siswa yang berlatar belakang ekonomi tinggi, menengah dan rendah berada pada kategori paham. *Kedua*, pemahaman tentang dunia kerja siswa berdasarkan tingkatan kelas yaitu kelas X dan kelas XI berada pada kategori paham. *Ketiga*, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman tentang dunia kerja antara siswa yang berlatar belakang ekonomi tinggi, menengah dan rendah. *Keempat*, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman tentang dunia kerja antara siswa kelas X dan XI.

Kata kunci: Pemahaman tentang dunia kerja, status sosial ekonomi orangtua, kelas

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian yang berjudul “Perbedaan Pemahaman Siswa Sekolah Menengah Kejuruan tentang Dunia Kerja Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orangtua”. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada cahaya kehidupan.

Dalam proses penulisan proposal ini, Penulis menggunakan sejumlah sumber untuk membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing peneliti. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. Selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan memberi motivasi kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons. dan Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons. Selaku kontributor dan tim penimbang instrumen (*judgement*) yang telah meluangkan waktunya untuk menimbang, memberikan arahan dan saran kepada peneliti untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons. Selaku tim penimbang instrumen penelitian (*judgemen*) yang telah memberikan saran, masukan motivasi dan ide kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, saran, ktitik dan motivasi serta bantuan yang berharga

selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

6. Bapak Ramadi selaku karyawan Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
7. Bapak Drs. Busraini selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Sintuak Toboh Gadang yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Sintuak Toboh Gadang yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Teristimewa untuk orangtua tersayang ibu Ramaini dan ayah Marliyus Amnur (Alm) yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, do"aa serta bantuan secara moril maupun materil selama perkuliahan hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Budi Saputra (Kakak 1), Intan Desri Rahayu (Kakak 2), dan Aziz Malik Faura (Adek) yang banyak memberikan semangat dan menjadi penguat serta tujuan dari setiap perjuangan penenliti untuk kebahagiaan keluarga tercinta.
10. Armelia Ayuni, Winda Oktasari, Silvanny, Putri Handayani S,H, dan Fauzan Chandra S.T yang telah memberikan banyak semangat dan motivasi serta selalu ada dan bersedia untuk penulis reptokan selama penyelesaian skripsi ini.
11. Senior dan rekan-rekan mahasiswa Jurusan BK BP 2016 FIP UNP yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak masukan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Asumsi Penelitian	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pemahaman Dunia Kerja.....	14
1. Pengertian Pemahaman Dunia Kerja	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Dunia Kerja.....	18
3. Aspek-aspek Pemahaman Dunia Kerja.....	21
B. Status Sosial Ekonomi	23
C. Tingkatan Kelas	32
D. Kaitan Pemahaman Dunia Kerja dengan Status Sosial Ekonomi	33
E. Penelitian Relevan.....	34
F. Kerangka Berpikir.....	36
G. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan sampel.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	39
C. Defenisi Operasional	42
D. Jenis dan Sumber Data	42
1. Jenis Data	42
2. Sumber Data.....	43
E. Pengembangan Instrumen Penelitian	44
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	46
1. Validitas	47
2. Reabilitas.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	49
1. Analisis Deskriptif	49
2. Analisis komparatif	51

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Deskripsi Hasil Penelitian	53
1. Analisis Pemahaman Dunia Kerja berdasarkan Status Sosial Ekonomi	53
2. Analisis Pemahaman Dunia Kerja berdasarkan Tingkatan Kelas..	54
3. Perbedaan Pemahaman Dunia Kerja berdasarkan Status Sosial Ekonomi	55
4. Perbedaan Pemahaman Dunia Kerja berdasarkan Tingkatan Kelas.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Gambaran Status Sosial Ekonomi Orangtua	59
2. Pemahaman Dunia Kerja berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orangtua	60
a. Pemahaman Dunia Kerja Siswa yang Memiliki Ekonomi Tinggi	60
b. Pemahaman Dunia Kerja Siswa yang Memiliki Ekonomi Menengah	62
c. Pemahaman Dunia Kerja Siswa yang Memiliki Ekonomi Rendah.....	63
3. Pemahaman Memasuki Dunia Kerja berdasarkan Tingkatan Kelas.....	64
a. Kelas X.....	64
b. Kelas XI	65
4. Perbedaan Pemahaman Dunia Kerja berdasarkan Status Sosial Ekonomi	66
5. Perbedaan Pemahaman Dunia Kerja berdasarkan Tingkatan Kelas.....	69
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	71
D. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR RUJUKAN	76
DAFTAR LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas.....	39
Tabel 2. Sampel SMK Negeri 1 Sintuak Toboh Gadang Tahun Ajaran 2020/2021	41
Tabel 3. Skor Jawaban Pertanyaan Item Tes Pemahaman Dunia Kerja	44
Tabel 4. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Dunia Kerja.....	46
Tabel 5. Indeks Validitas Skala Penelitian Pemahaman Dunia Kerja	47
Tabel 6. Reliabilitas Uji Coba Skala Pemahaman Dunia Kerja.....	48
Tabel 7. Kriteria Presentase Pengolahan Data Hasil Penilaian Pemahaman Dunia Kerja	51
Tabel 8. Kriteria Persentase hasil Pengolahan Data Status Sosial Ekonomi Kelas Interval Skor Keseluruhan	51
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pemahaman Dunia Kerja Berdasarkan Status Sosial Ekonomi	54
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pemahaman Dunia Kerja Berdasarkan Tingkatan Kelas	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir Perbedaan Pemahaman Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Tentang Dunia Kerja berdasarkan Status Sosial Ekonomi	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen	81
Lampiran 2. Uji Coba Instrumen Penelitian	91
Lampiran 3. Tabulasi Data Skor Mentah Uji Coba Instrumen	104
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas	106
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	111
Lampiran 6. Tabulasi Pengolahan Data Pmahaman tentang Dunia Kerja	123
Lampiran 7. Tabulasi Pengolahan Data Status Sosial Ekonomi Orangtua	128
Lampiran 8. Tabulasi Pengolahan Data Pemahaman tentang Dunia Kerja Siswa yang Memiliki Status Sosial Ekonomi Tinggi.....	133
Lampiran 9. Tabulasi Pengolahan Data tentang Dunia Kerja Siswa yang Memiliki Status Sosial Ekonomi Menengah.....	135
Lampiran10. Tabulasi Pengolahan Data Pemahaman tentang Dunia Kerja Siswa Kelas Rendah.....	137
Lampiran 11. Tabulasi Pengolahan Data Pemahaman tentang Dunia Kerja Siswa Kelas X	141
Lampiran 12. Tabulasi Pengolahan Data Pemahaman tentang Dunia Kerja Siswa Kelas XI.....	144
Lampiran 13. Hasil Pengolahan SPSS	147
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	150
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	152
Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	154

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam pembangunan suatu bangsa. Dinamika pembangunan di Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahas Esa dan berbudi pekerti luhur. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Peranan pendidikan dalam suatu bangsa dan masyarakat merupakan hal yang sangat penting. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang harus selalu ditingkatkan dan dijaga mutunya. Pendidikan dikatakan sebuah investasi panjang karena dapat menghasilkan insan-insan terdidik yang akan memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Djohar (2007) mengemukakan sekolah pendidikan kejuruan adalah suatu program pendidikan yang menyiapkan individu peserta didik menjadi tenaga kerja yang profesional. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan

penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah menegaskan bahwa: “pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”. Siswa SMK seharusnya memiliki pemahaman yang luas mengenai dunia kerja karena sasaran lulusan SMK adalah untuk bekerja dan berwirausaha secara mandiri sesuai dengan bidang kejuruan yang ditekuninya. Siswa SMK berada pada masa perkembangan remaja dimana pada usia remaja ini siswa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, remaja sudah memikirkan mengenai pekerjaan yang akan dimasukinya nanti sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

Remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang harus dilaluinya. Menurut Havighurst (Prayitno, 2006) tugas-tugas perkembangan remaja yaitu:

- (a) Menguasai kemampuan membina hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya yang sama atau berbeda jenis kelamin;
- (b) menguasai kemampuan melaksanakan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin;
- (c) menerima keadaan fisik yang mempergunakannya secara efektif;
- (d) mencapai kebebasan emosional dari orangtuadan orang dewasa lainnya;
- (e) memiliki kemampuan untuk mandiri secara ekonomi;
- (f) memperoleh kemampuan untuk memilih dan mempersiapkan diri dalam karir;
- (g) mengembangkan keterampilan

intelektual, dan konsep-konsep yang perlu untuk menjadi warga negara yang berkemampuan; (h) memiliki keinginan untuk bertanggung jawab terhadap tingkah laku sosial; (i) memiliki perangkat nilai dan sistem etika dalam bertingkah laku.

Berdasarkan tugas-tugas perkembangan remaja yang dikemukakan oleh Havighurst, tugas perkembangan yang harus dicapai oleh remaja salah satunya yaitu kemampuan untuk memilih dan mempersiapkan diri dalam karir. Remaja dalam tahap perkembangannya sudah mulai memikirkan mengenai karir yang dipilih. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Super (dalam Winkel 1997) remaja yang sedang berada pada fase Eksplorasi dimana remaja tersebut memikirkan berbagai alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan karir yang mengikat. Remaja telah memiliki pemahaman mengenai karir yang berkaitan dengan orientasi masa depan. Artinya, tugas remaja pada fase ini yaitu remaja mulai memikirkan dan memahami tentang karirnya dari duduk di bangku SMA/SMK/Sederajat.

Aspek utama yang menjadi perhatian sebelum memasuki dunia kerja adalah melihat persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja, persiapan karir merupakan suatu kegiatan atau proses yang berjalan terus menerus, dengan kata lain persiapan karir diperlukan suatu proses bagi seseorang yang ingin menekuni suatu karir yang diinginkannya. Sebagaimana menurut Winkel (1997) persiapan dalam menekuni karir seseorang mampu memahami dirinya dan lingkungan sehingga semakin mantap dalam karir yang diminatinya.

Sejalan dengan itu Yusuf (2002) berpendapat memahami berbagai jenis pekerjaan adalah penting bagi pencari kerja maupun bagi yang sudah bekerja, agar mendapat pekerjaan yang cocok dengan cirinya atau untuk

memantapkan pekerjaan yang telah didudukinya. Seseorang perlu memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan selain itu memahami potensi diri merupakan yang perlu menjadi perhatian seseorang dalam memasuki dunia kerja. Artinya siswa yang akan menekuni karir atau sebelum memasuki dunia kerja harus mempersiapkan diri atau memiliki persiapan dalam memahami karakteristik diri atau memiliki persiapan dalam memahami diri dan lingkungannya dan memahami karakteristik setiap jenis pekerjaan, memahami potensi diri, serta kondisi fisik dan psikologis perlu menjadi persiapan bagi siswa dalam memasuki dunia kerja.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sari (2013) memperlihatkan 79, 48% siswa belum memiliki persiapan yang menonjol pada aspek prospek kerja dan peluang karir. Kemudian, penelitian yang dilakukan Maryenti (2013) memperlihatkan bahwa 55, 0% siswa belum memiliki kesiapan kerja setelah tamat dari sekolah menengah kejuruan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2017) memperlihatkan 52, 3% siswa belum memiliki kesiapan mental untuk bekerja. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2013) memperlihatkan kesiapan siswa dalam bekerja berada pada kategori rendah sebanyak 32, 1% dan tinggi 18, 9%. Artinya masih banyak siswa yang belum siap dalam memasuki dunia kerja dan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014) memperlihatkan pengetahuan siswa tentang dunia kerja berada pada kategori sedang sebanyak 51, 7% artinya sebagian siswa sudah memiliki pengetahuan tentang dunia kerja.

Winkel & Hastuti (2004) berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengenal dunia kerja yaitu: nilai-nilai kehidupan, keadaan jasmani, masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, posisi anak dalam keluarga, pandangan keluarga tentang peran dan kewajiban anak laki-laki dan perempuan, status sosial ekonomi keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, pendidikan sekolah, gaya hidup dan suasana keluarga. Gambaran dari faktor yang mempengaruhi siswa tersebut yang paling dominan adalah yang berasal dari diri sendiri, namun faktor dari luar diri individu juga merupakan faktor yang penting yang perlu diperhatikan.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Shertzer & Stone (Winkel & Hastuti, 2004) salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi karir seseorang yaitu status sosial ekonomi keluarga, yaitu tingkat pendidikan orangtua, jabatan ayah atau ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Berdasarkan hal tersebut, tingkat sosial ekonomi orangtua sangat menentukan karir seorang remaja nantinya.

Kedudukan sosial ekonomi akan mempengaruhi kedudukan orang tersebut dalam masyarakat. Purwanto (2009) mengemukakan “kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan „. Artinya keadaan ekonomi keluarga yang berkecukupan memberikan kemudahan bagi seseorang untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Menurut Nasution (2004) tingkat

status sosial ekonomi dilihat atau di ukur dari pekerjaan orangtua, penghasilan dan kekayaan, tingkat pendidikan orangtua, keadaan rumah dan lokasi, pergulan dan aktivitas sosial. Winkel (1997) mengemukakan hal yang berbeda tentang status sosial ekonomi antara keluarga kaya dan miskin yaitu keadaan sosial ekonomi keluarga yang baik dapat menciptakan kondisi siswa yang menghambat dalam belajar karena siswa berpikir bahwa untuk apa belajar dengan sungguh-sungguh atau rajin jika semua kebutuhan sudah terpenuhi. Sebaliknya, siswa yang berasal dari lingkungan keluarga yang ekonominya lemah biasanya kerap jauh lebih rajin namun ada juga siswa yang merasa minder bila belajar bersama dengan anak-anak orang kaya.

Kondisi ekonomi keluarga yang berkecukupan memberikan kebahagiaan karena dapat memenuhi semua yang siswa inginkan, sedangkan yang berasal dari keluarga yang kurang berkecukupan tidak bisa memenuhi kebutuhan siswa. Siswa yang mempunyai keluarga yang berkecukupan merasakan kebahagiaan dengan diengkapinya semua fasilitas dalam belajar.

Siswa yang pendiriannya masih belum kuat, cenderung akan memilih karir sesuai dengan tuntutan orangtua mereka tanpa memiliki pemahaman mengenai karir yang dipikirkan oleh orangtua. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Fatimah (2010) yaitu:

Kondisi sosial menggambarkan status orangtua, dan merupakan faktor yang dilihat oleh anak untuk menentukan pilihan sekolah dan pekerjaan. Secara tidak langsung, keberhasilan orangtuanya merupakan "beban" bagi anak, sehingga dalam menentukan pilihan pendidikan mereka harus ikut mempertahankan kedudukan orangtuanya. Selain itu secara eksplisit, orangtua menyampaikan harapan hidup anaknya yang tercermin pada dorongan untuk memilih jenis sekolah atau pendidikan yang diidamkan oleh mereka.

Selanjutnya Fatimah (2010) juga mengungkapkan remaja yang berasal dari kalangan keluarga yang kurang mampu, umumnya bercita-cita dikemudian hari menjadi orang yang berkecukupan (kaya), sehingga memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan status sosial ekonomi orangtuanya di dalam lingkungan masyarakat, umumnya orangtua yang tergolong mampu akan menuntut anaknya untuk mengikuti kehendak orangtua untuk mengikuti jejak ayah atau ibunya, tanpa melihat apakah anaknya memiliki pemahaman yang sama dengan orangtuanya mengenai pekerjaan yang diinginkan oleh orangtuanya tersebut.

Pendapat berbeda dikemukakan oleh Ginzberg (dalam Santrock, 2003) anak yang berasal dari kalangan ekonomi rendah tidak mempunyai pilihan karir sebanyak mereka yang berasal dari kalangan orangtua ekonomi kelas menengah keatas. Artinya siswa yang berasal dari orangtua ekonomi rendah terbatas dalam menentukan dan memilih karir. Sedangkan siswa yang berasal dari ekonomi orangtua kelas menengah keatas memiliki kesempatan karir yang lebih besar, dikarenakan adanya dukungan dari ekonomi orangtua yang mencukupi.

Kemudian yang terlihat di SMKN 1 Sintuak Toboh Gadang, masih ditemukan siswa yang belum memiliki pemahaman untuk memasuki dunia kerja. Hal ini terungkap dari wawancara dengan 1 orang Guru Mata Pelajaran dan 2 orang guru BK di SMKN 1 Sintuak Toboh Gadang pada tanggal 09 dan 10 November 2020, didapatkan bahwa ada orangtua siswa di SMK Sintuak Toboh Gadang bekerja sebagai buruh pabrik dan petani kemudian ada juga

orangtua siswa yang bekerja sebagai PNS, pegawai bank, polisi, dan lain-lain. Jika dilihat dari ekonomi orangtua siswa yang rendah biasanya akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan praktek di kelas karena mereka menyadari bahwa sekolah di jurusan ini bisa langsung bekerja dan dapat membantu orangtua. Berbeda dengan siswa yang memiliki ekonomi orangtua yang mencukupi dalam mengikuti pembelajaran sering sekali tidak memperhatikan pembelajaran, sering bermain handphone, sering berbicara di kelas tanpa memperdulikan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Masih ada siswa yang belum mengetahui peluang kerja sesuai dengan jurusannya, masih ada siswa yang mengambil jurusan dan bidang yang tidak sesuai dengan keinginannya, apalagi ditambah dengan kondisi Covid saat ini membuat siswa terpaksa untuk masuk sekolah yang terdekat dengan tempat tinggal, menjadi keterpaksaan bagi siswa untuk mengambil jurusan yang tidak sesuai dengan keinginannya dan tentunya ini akan berpengaruh ketika siswa masuk ke dunia kerja, dan tidak begitu memiliki keinginan untuk memahami setiap informasi terkait prospek kerja dan peluang kerja yang ada.

Dari fenomena yang ditemukan bisa disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman terkait dengan lapangan pekerjaan, informasi mengenai dunia kerja, dan prospek kerja sesuai dengan jurusan yang di ambilnya.

B. Identifikasi Masalah

Pada tahap eksplorasi karir ini siswa SMK memiliki tugas perkembangan karir yaitu mengharuskan siswa tersebut untuk mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: Winkel & Hastuti (2004) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi karir terdiri faktor internal dan eksternal, yaitu: (a) nilai-nilai kehidupan ; (b) keadaan jasmani; (c) masyarakat; (d) keadaan sosial ekonomi orangtua (e) posisi anak dalam keluarga; (f) pandangan keluarga tentang peranan dan kewajiban anak laki-laki dan perempuan; (g) orang-orang lain yang tinggal serumah selain orangtua dan kakak adik kandung dan harapan keluarga mengenai masa depan anak; (h) status sosial ekonomi negara atau daerah; (i) pergaulan dengan teman sebaya; (j) pendidikan sekolah; (k) gaya hidup dan suasana keluarga.

Kemudian Munandir (1996) mengatakan karir yang dilalui seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: (a) faktor internal (bakat, minat, kemauan, sikap, intelektual dan berbagai potensi diri lainnya); (b) faktor eksternal (sosial ekonomi keluarga, lingkungan, budaya, atau peluang kerja).

Sofyan (2012) menyebutkan karir siswa dipengaruhi oleh: (a) motivasi belajar, (b) kondisi ekonomi keluarga, (c) bimbingan vokasional, (d) pengalaman praktik luar, (e) prestasi belajar sebelumnya, (f) informasi pekerjaan, (g) ekspektasi masuk dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ada beberapa siswa kurang memiliki pengetahuan tentang kondisi lingkungan kerja.
2. Ada beberapa siswa kurang memiliki pengetahuan tentang tuntutan dunia kerja yang akan dijalani nantinya.
3. Ada beberapa siswa memiliki kendala dalam biaya untuk pelaksanaan praktek.
4. Ada beberapa siswa belum mengetahui prospek kerja sesuai dengan jurusannya.
5. Ada beberapa siswa yang mengambil jurusan dan bidang yang tidak sesuai dengan keinginannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah pada penelitian dibatasi pada “perbedaan pemahaman siswa sekolah menengah kejuruan tentang dunia kerja berdasarkan status sosial ekonomi orangtua” karena dari penelitian terdahulu status sosial ekonomi banyak pengaruhnya pada aspek yang lain, seperti penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2014) menyatakan status sosial ekonomi berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pohan (2018) menyatakan status sosial ekonomi berpengaruh terhadap kematangan karir siswa, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wiadiastuti (2016) menyatakan status sosial ekonomi berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa dan berbagai kaitan dengan aspek lainnya, peneliti tertarik untuk membahas status sosial ekonomi dalam perbedaan pemahaman siswa sekolah menengah kejuruan tentang dunia kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis pemahaman siswa SMK tentang dunia kerja berdasarkan status sosial ekonomi orangtua (tinggi, menengah, rendah)?
2. Bagaimana analisis pemahaman siswa SMK tentang dunia kerja berdasarkan tingkatan kelas?
3. Apakah terdapat perbedaan pemahaman siswa SMK tentang dunia kerja berdasarkan status sosial ekonomi orangtua?
4. Apakah terdapat perbedaan pemahaman siswa SMK tentang dunia kerja berdasarkan tingkatan kelas?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berdasarkan asumsi sebagai berikut:

1. Sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang mencetak tenaga kerja yang terampil.
2. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda.
3. Setiap siswa memiliki pilihan yang berbeda-beda dalam memasuki dunia kerja sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pemahaman siswa SMK tentang dunia kerja berdasarkan status sosial ekonomi orangtua (Tinggi, menengah, rendah).

2. Menganalisis pemahaman siswa SMK tentang dunia kerja berdasarkan tingkatan kelas.
3. Menguji perbedaan pemahaman tentang dunia kerja berdasarkan status sosial ekonomi orangtua.
4. Menguji perbedaan pemahaman tentang dunia kerja berdasarkan tingkatan kelas.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan referensi keilmuan mengenai perbedaan pemahaman tentang dunia kerja siswa SMK berdasarkan status sosial ekonomi orangtua.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK/Konselor

Menambah wawasan guru BK/Konselor terkait dengan perbedaan pemahaman siswa sekolah menengah kejuruan tentang dunia kerja. Guru BK/Konselor dapat mengetahui hal-hal yang berperan penting dalam pemahaman siswa untuk memasuki dunia kerja, salah satunya faktor status sosial ekonomi, sehingga Guru BK/Konselor dapat memberikan berbagai informasi mengenai dunia kerja pada siswa. Guru BK juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam menyusun program BK.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran dan tambahan informasi mengenai perbedaan pemahaman siswa sekolah menengah kejuruan tentang dunia kerja berdasarkan status sosial ekonomi orangtua.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat agar siswa memiliki pemahaman tentang dunia kerja berdasarkan status sosial ekonomi orangtua.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman untuk mempersiapkan diri untuk mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja dan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.